

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Pengukuran aktivitas antioksidan krim tomat secara in vitro dengan menggunakan metode peredaman DPPH pada pengukuran awal menunjukkan bahwa krim tomat 1%, krim tomat 2%, dan krim tomat 3% memiliki aktivitas antioksidan yang memenuhi nilai 50% peredaman DPPH (EC50), sedangkan krim tomat 0,5% tidak memenuhi.
2. Krim tomat 0,5%, 1%, 2% dan 3% menunjukkan kestabilan secara fisik berdasarkan parameter-parameter uji kestabilan fisik.
3. Konsentrasi ekstrak tomat mempengaruhi kekuatan aktivitas antioksidan dan stabilitas fisik yang meliputi warna, pH, dan viskositas (sifat aliran).

#### **B. SARAN**

1. Sebaiknya dilakukan pengujian aktivitas antioksidan yang lebih variatif dengan menggunakan metode tiosianat agar dapat dibandingkan hasilnya.
2. Agar dihasilkan krim yang memiliki pH dalam kisaran pH balance, maka perlu ditambahkan dapar.